
HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PERAN TIM KERJA GURU DENGAN KINERJA GURU SMA NEGERI DI KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN TAHUN 2023

Riduanto Sitorus¹, Lustani Samosir², Iwan tarigan³

IAKN Tarutung

Email: riduantositorus@gmail.com¹, Lustani_Samosir@gmail.com², IwanTarigan@gmail.com³

Abstract

Teacher performance is an important component in improving the quality of education, which will later have an impact on the quality of human resources. A teacher's performance is not only influence the learning process in the classroom but also influence the quality of school graduates, which ultimately determines the future of a nation. The aims of this research are 1) to determine the relationship between principal leadership and the performance of State High School teachers in Humbang Hasundutan Regency; 2) to determine the relationship between the role of the teacher work team and the performance of State High School teachers in Humbang Hasundutan Regency. The formulation of the problem proposed is 1) how much the relationship between the principal's leadership and the performance of State High School teachers in Humbang Hasundutan Regency partially; 2) how much is the relationship between the role of the teacher work team and the performance of State High School teachers in Humbang Hasundutan Regency partially. The method used in this research is a quantitative approach with inferential statistics. The population was all state high school teachers in Humbang Hasundutan Regency, namely 457 people and a sample of 82 people was determined. Data was collected using a questionnaire created in Google Form aimed at respondents with 60 items. The results of data analysis show that: 1) The test of relationship between principal leadership variables and teacher performance used Chi square shows a significant value of $0.029 < 0.05$; and 2) The test of relationship between the Teacher Work Team Role variable and teacher performance used Chi square shows a significant value of $0.028 < 0.05$. Thus, H_0 is rejected and H_a is accepted, namely 1) there is a relationship between school principal leadership and the performance of State High School teachers in Humbang Hasundutan Regency; and 2) there is a relationship between the role of the teacher work team and the performance of State High School teachers in Humbang Hasundutan Regency.

Keywords : *Principal Leadership, Role of the Teacher Work Team, Teacher Performance.*

Abstrak

Kinerja guru merupakan komponen penting dalam peningkatan kualitas pendidikan, yang nantinya akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia. Kinerja seorang guru bukan hanya berpengaruh terhadap proses pembelajaran di dalam kelas tetapi juga akan mempengaruhi kualitas dari lulusan sekolah yang muaranya terhadap penentuan masa depan sebuah bangsa. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Humbang Hasundutan; 2) untuk mengetahui hubungan peran tim kerja guru dengan kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Humbang Hasundutan. Rumusan masalah yang diajukan adalah 1) seberapa besar hubungan kepemimpinan kepala sekolah secara parsial dengan kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Humbang Hasundutan; 2) seberapa besar hubungan peran tim kerja guru secara parsial dengan kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Humbang Hasundutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan statistik inferensial. Populasi adalah seluruh guru SMA Negeri di Kabupaten Humbang Hasundutan yaitu sebanyak 457 orang dan ditentukan sampel sebanyak 82 orang. Data dikumpulkan dengan angket yang dibuat dalam google form ditujukan kepada responden sebanyak 60 item. Hasil analisis data menunjukkan

bahwa: 1) Uji hubungan antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru menggunakan Chi square menunjukkan nilai signifikan $0,029 < 0,05$; dan 2) Uji hubungan antara variabel Peran Tim Kerja Guru dengan kinerja guru menggunakan Chi square menunjukkan nilai signifikan $0,028 < 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak yaitu 1) terdapat hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Humbang Hasundutan; dan 2) terdapat hubungan peran tim kerja guru dengan kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Humbang Hasundutan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Peran Tim Kerja Guru, Kinerja Guru.

*Corresponding Author: Riduanto Sitorus
E-mail: riduantositorus@gmail.com*



Pendahuluan

Kinerja guru merupakan komponen penting dalam peningkatan kualitas pendidikan, yang nantinya akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia. Kinerja seorang guru bukan hanya berpengaruh terhadap proses pembelajaran di dalam kelas tetapi juga akan mempengaruhi kualitas dari lulusan sekolah yang muaranya terhadap penentuan masa depan sebuah bangsa.

Menurut Wagiran, kinerja (performance) guru adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu dengan output yang dihasilkan tercermin dari kuantitas maupun kualitasnya (Wagiran, 2013: 155).

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa di dukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Guru benar-benar di tuntutan untuk memiliki kinerja yang tinggi. Dengan kinerja tinggi maka tingkat sumber daya manusia di Indonesia akan mulai sedikit demi sedikit meningkatkan terutama para generasi muda Indonesia. Sehingga terciptalah bangsa yang cerdas dan mampu menghadapi tantangan-tantangan masa depan. Keberhasilan pendidikan sebagian besar di tentukan oleh kinerja guru. Baik kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran, serta kinerja guru dalam di siplin tugas.

Berdasarkan bincang-bincang yang dilakukan peneliti dengan pengawas manajerial SMA Negeri di wilayah Kabupaten Humbang Hasundutan bapak Thomson Lumban Toruan S.Pd pada hari senin tanggal 20 Maret 2023, beliau mengatakan bahwa kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Humbang Hasundutan juga masih cukup rendah. Menurut beliau, kinerja guru kurang memenuhi ketentuan dalam standar proses pendidikan, seperti: merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan pengawasan proses pembelajaran. Dalam perencanaan proses pembelajaran masih ada guru yang belum menyusun dan melengkapi perangkat pembelajarannya seperti: silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan sumber belajar. Pada tahap pelaksanaan proses pembelajaran sebagian guru langsung menyampaikan materi pelajaran dan memberikan tugas tanpa ada kegiatan pendahuluan terlebih dahulu. Hal ini tentu akan bertentangan dengan standar proses pendidikan yang disebutkan bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran harus memenuhi tahapan yang dimulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Dalam melakukan penilaian pembelajaran juga para guru mata pelajaran masih menilai secara subjektif dan tidak melalui proses pengolahan

nilai yang baik. Penilaian seharusnya melalui pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap (afektif), keterampilan (psikomotorik) dan pengetahuan (kognitif). Berdasarkan keterangan beliau juga para guru di wilayah Kabupaten Humbang Hasundutan kurang menguasai perkembangan teknologi. Menurut beliau 50% guru belum menguasai teknologi, hal ini menyebabkan kurang bervariasinya media dalam pembelajaran. Guru enggan belajar menggunakan teknologi dengan alasan sudah usia lanjut, sehingga pembelajaran cenderung terkesan monoton dan membosankan bagi peserta didik. Pada pelaksanaan penilaian peserta didik terutama bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 guru masih mengalami kesulitan. Hal ini dibuktikan dari observasi sikap peserta didik tidak dibukukan dengan baik. Penguasaan materi sendiri masih kurang. Strategi pembelajaran juga belum bervariasi yang mengakibatkan siswa kurang aktif selama proses pembelajaran. Belum lagi masih ada guru yang menilai siswa secara subjektif tidak secara objektif. Kondisi ini pastinya akan mempengaruhi mutu pendidikan sekolah tersebut.

Kepala sekolah sebagai pemimpin dituntut memiliki alternatif solusi yang tepat untuk memperbaiki kinerja guru. Kepala sekolah yang efektif harus mengetahui, menyadari, dan memahami, yaitu: 1) mengapa pendidikan berkualitas diperlukan di sekolah; 2) apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu sekolah; dan 3) bagaimana mengelola sekolah secara efektif untuk mencapai prestasi yang tinggi (Mulyasa, 2014: 19). Semakin efektif kepemimpinan kepala sekolah maka kinerja guru juga akan semakin meningkat. Kepala sekolah harus dapat mempersiapkan infrastruktur yang menunjang pembelajaran, kemampuan guru untuk memanfaatkan teknologi, perencanaan pembelajaran dimasa pandemi, kesiapan siswa mengikuti pembelajaran dan keterlibatan orang tua. Kepala sekolah merupakan pelaksana utama dan ujung tombak dari semua bidang kegiatan dalam sekolah. Faktor lain yang juga mempengaruhi kinerja guru adalah peran dari tim kerja. Peran tim kerja guru dalam sekolah dapat menjadi kekuatan untuk meningkatkan kinerja guru bila tim kerja itu dapat dikelola dengan baik. Kekuatan tim kerja dapat digunakan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, tempat mengembangkan potensi dan aktualisasi.

Tim kerja juga dapat dijadikan sebagai ruang belajar, ruang kerja dan tempat bermain atau bercanda dan sebagainya. Tetapi bila tim kerja tidak dikelola dengan baik oleh anggotanya, tentu saja bisa menjadi kelemahan bahkan menjadi sumber mala petaka. Ketidakserasian antara guru dalam tim kerjanya membuat komunikasi tim tidak berjalan dengan baik. Ketidakserasian komunikasi dalam tim kerja dapat diakibatkan oleh perbedaan usia, perbedaan pendapat, ide dan perbedaan kepentingan. Menurut Suhartian yang dikutip Siregar mengatakan bahwa guru yang telah lama mengabdikan diri tidak mau memberi petunjuk, bimbingan, pengarahan, nasihat atau pun pelajaran dan pengetahuan kepada guru baru (Siregar, 2014: 6).

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa kinerja guru sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor kepemimpinan kepala sekolah dan peran tim kerja guru. Di Kabupaten Humbang Hasundutan kepala sekolah yang diangkat oleh dinas pendidikan sudah merupakan lulusan dari diklat kepala sekolah yang diharapkan mampu berkontribusi positif terhadap kinerja guru di sekolah masing masing. Pada cabang dinas pendidikan wilayah IX Humbang Hasundutan telah dibentuk MGMP sebagai wadah bagi guru untuk melakukan pengembangan diri dan sebagai tempat berbagi praktik baik di sekolah masing masing. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan peran tim kerja guru terhadap kinerja guru dengan menetapkan judul penelitian: judul **“Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peran Tim Kerja Guru Dengan Kinerja Guru SMA Negeri Di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023”**.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh guru SMA Negeri Kabupaten Humbang Hasundutan, sesuai dengan data yang telah dikumpulkan dari setiap sekolah dengan jumlah 457 orang guru. Teknik pengambilan sampel penelitian ini memakai random sampling. Besar sampel ditentukan menurut rumus Slovin dan error sebesar 10% (Riyanto, 2020: 12 – 13). Sampel sebanyak 83 orang

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner dan memberikan angket terbuka kepada ketua MGMP SMA Negeri di Kabupaten Humbang Hasundutan dalam bentuk google form. Kuesioner yang digunakan untuk menjaring data pada penelitian ini adalah berupa Kuesioner dalam bentuk skala bertingkat. Kuesioner ini digunakan untuk menjaring data variabel tentang kepemimpinan Kepala sekolah, peran tim kerja dan kinerja guru. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yakni: Variabel terikat (Y) yaitu Kinerja Guru, Variabel bebas (X1) yaitu Kepemimpinan kepala sekolah, Variabel bebas (X2) yaitu Peran tim kerja guru. Untuk menguji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Hasil dan Pembahasan

Pengujian Hipotesis dengan Uji Hubungan (*Chi-Square*)

Uji hubungan merupakan suatu uji yang digunakan untuk mencari nilai hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya, apakah hubungan bersifat signifikan atau tidak. Dimana data dikatakan berhubungan apabila nilai Asmp. Sig. (2-sided) < 0.05.

a. Hubungan Antara Variabel X₁ dengan Y

Tabel 4.11
Hubungan Antara Variabel X₁ dengan Y
Crosstab

Kepemimpinan Kepala Sekolah	Kinerja Guru			Total
	Buruk	Sedang	Baik	
Buruk	0	0	0	0
Sedang	0	5	12	17
Baik	0	9	56	65
Total	0	14	68	82

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2,306 ^a	1	,029	,153	,126
Continuity Correction ^b	1,338	1	,247		
Likelihood Ratio	2,077	1	,150		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	2,278	1	,131		
N of Valid Cases	82				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,90.

b. Computed only for a 2x2 table

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan hubungan menggunakan Chi square (X²) variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X₁) dengan Kinerja Guru (Y) sebesar 0,029 > 0.05, berarti H₀ ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara variabel

b. Hubungan Antara Variabel X₂ dengan Y

Tabel 4.12. Hubungan Antara Variabel X₁ dengan Y

Crosstab

Count

Peran Tim Kerja Guru	Kinerja Guru			Total
	Buruk	Sedang	Baik	
Buruk	0	0	0	0
Sedang	0	7	18	25
Baik	0	7	50	57
Total	0	14	68	82

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3,033 ^a	1	,028	,112	,080
Continuity Correction ^b	2,024	1	,155		
Likelihood Ratio	2,845	1	,092		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	2,996	1	,083		
N of Valid Cases	82				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,27.

b. Computed only for a 2x2 table

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan hubungan menggunakan Chi square (X^2) variabel Peran Tim Kerja Guru (X_2) dengan Kinerja Guru (Y) sebesar $0,028 > 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Peran Tim Kerja Guru dengan Kinerja Guru di SMA Negeri Kabupaten Humbang Hasundutan.

Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dipaparkan dapat disimpulkan sebagai berikut: Uji chi-square diperoleh nilai Asmp. Sig. (2-sided) sebesar $0,029 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Humbang Hasundutan. Uji chi-square diperoleh nilai Asmp. Sig. (2-sided) sebesar $0,028 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat hubungan antara peran tim kerja guru dengan kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Humbang Hasundutan.

Daftar Pustaka

- Amirullah. (2015). Pengantar Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arikunto, S. (2018). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta
- Armstrong, Michael. (2021). Perilaku Organisasional Handbook Manajemen SDM. Jakarta: Nusamedia
- Aslam; Diding Nurdin; & Nugraha Suharto. (2023). Profesional Learning Community. Strategi Tingkatkan Kinerja Guru. Bandung: Indonesia Emas Group
- Cahyadi, Nur; Revi Sesario; I Gusti Ayu Agung; Suparwi; Andi Ibrahim Yunus; Abdul Munim; Khasanah; I Made Kartika; I Nyoman Tri Sutaguna; & Adhi Susano. (2022). Konsep Dasar Kepemimpinan SDM. Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2015). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, Akhmad; & Rusdi Hidayat Nugroho. (2020). Manajemen Kinerja. Surabaya: Penerbit Erlangga University Press
- Hairina, Yuli; Shanty Komalasari; Mahdia Fadhila. (2023) Interpersonal Skill Pengembangan Diri Yang Unggul. Makassar: Penerbit PT. Nas Media Indonesia
- Hutahaean, Wendy Sepmady. (2021). Kepemimpinan Pastoral. Malang: Ahlimedia Press
- Hutahaean, Benny. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Spritual dan Media Sosial pada Rohani Pemuda di Gereja Batak karo Protestan (GBKP) Cilitan. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Mulyasa. (2014). Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noer, Salman M. (2022). Manajemen dan Kepemimpinan Sekolah Muhammadiyah. Surabaya: CV. Azka Pustaka
- Paramansyah, Arman; & Ade Irvi Nurul Husna. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bekasi: Pustaka Al-Muqsith
- Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2007.
- Pianda, Didi. (2018). Kinerja Guru. Sukabumi: CV Jejak
- Riyanto, Slamet; & Aglis Andhita Hatmawan. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sairin, Winata. (2006). Identitas & Ciri Pendidikan Kristen di Indonesia. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Saring. (2022). Peningkatan Kinerja Guru. Malang: Media Nusa Creative
- Siregar, Sofyan. (2014). Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara.

Sintani, Lelo; Facharurazi; Mulyadi; Ita Nurcholifah; Fauziah; Sri Hartono; & Ikhsan Amar Jusman. (2022). Dasar Kepemimpinan. Tangerang: Yayasan Cendekia Mulia mandiri

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.

Supiani. (2022). Kinerja Guru Peningkatan Melalui Supetvisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja. Bengkalis: Dotplus Publisher

Suparman. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru. Ponorogo: Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia

Tindagi, Magdalena Grace K. (2016). Yesus: Sosok Guru Agung (Kompetensi dan Profesionalitas Dasar Guru). Jakarta: Missio Ecclesiae Edisi 5

Usman, Husaini. (2019) Kepemimpinan Efektif Teori, Penelitian, dan Praktik. Jakarta Timur: Penerbit PT Bumi Aksara

Wijono, Sutarto. (2018). Kepemimpinan Dalam Persfektif Organisasi. Jakarta: Prenadamedia Group

Widiono, Susan Grace Hadazah Sumilat. (2019). Bahan Kotbah. Berbagi rema

Winarsih, Siti & Sulis Rokhmawanto. (2023). Manajemen Budaya Literasi Infoemasi Dalam Peningkatan Kinerja Guru. Cirebon: Yayasan Wiyata Bastari Samasta.

Wijaya, Agus; N. Purnomolastu & A.J. Tjahjoanggoro. (2015). Kepemimpinan Berkarakter. Sidoarjo: Brilian Internasional